

Pelatihan Pembuatan Masker Kepada Para IRT di Desa Rengasjajar, Bogor Jawa Barat

Dinda Retno Kusuma Praja¹, Jeni Irnawati², Wirawan Suryanto³, Dini Amalya⁴, Resto Rapukal⁵,
Fadillah Ramadani⁶ Sahrul Rahmat⁷
Universitas Pamulang
dindaretno16@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan: (1) memberikan pelatihan pembuatan masker kain bagi Ibu-ibu Rumah tangga di Desa Rengasjajar, Bogor Jawa Barat (2) mengetahui respon ibu-ibu Desa Rengasjajar terhadap pelatihan pembuatan masker. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, metode tanya jawab dan latihan dalam pembuatan masker. Pelatihan ini melibatkan para anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) Universitas Pamulang yang didampingi oleh dosen pendamping dari Prodi Manajemen dengan peserta para ibu-ibu rumah tangga di Desa Rengasjajar dengan peserta pelatihan sebanyak 15 orang. Hasil dari pelatihan pembuatan masker yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Rengasjajar adalah (1) hasil evaluasi terhadap masker yang dibuat peserta pelatihan secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 70%, (2) respon dari ibu-ibu rumah tangga terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan masker ini sangat baik, dilihat dari kehadiran mencapai 100% dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Kata kunci: pelatihan, masker, ibu-ibu rumah tangga

ABSTRACT

This Community Service activity aims to: (1) provide training in making cloth masks for housewives in Rengasjajar Village, Bogor West Java (2) to find out the response of women in Rengasjajar Village to mask making training. This community service activity method uses lectures, demonstrations, question and answer methods and exercises in masking. This training involved members of the Pamulang University Management Student Association (HMM) who were accompanied by accompanying lecturers from the Management Study Program with participants from housewives in Rengasjajar Village with 15 training participants. The results of the mask making training conducted by housewives in Rengasjajar Village were (1) the results of the evaluation of the masks made by the training participants were generally in the good category with an average success rate of 70%, (2) the response from housewives The ladder towards the implementation of this mask making training is very good, seen from the presence of reaching 100% and following activities from start to finish. bahasa inggris di sini. Isi abstract atau abstrak menggunakan font Times New Roman 10. Abstrak terdiri atas: pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bentuk satu paragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote. Abstrak ditulis dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil copy paste dari kalimat yang ada dalam isi naskah. Isi abstrak bahasa inggris maksimal 250 kata.

Keywords: training, masks, housewives

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dan negara lainnya sedang menghadapi pandemic virus Corona (Covid 19) yang mengkhawatirkan. WHO mencatat per tanggal 5 Juni 2020 setidaknya terdapat 6.515.796 kasus covid 19 yang terkonfirmasi, termasuk 387.298 meninggal di antaranya. Dengan terjadinya penyebaran virus Corona yang cepat, pemerintah mengambil kebijakan membatasi pergerakan, interaksi dan mobilitas masyarakat. Pemerintah menutup fasilitas umum seperti fasilitas pendidikan, perkantoran, tempat ibadah, tempat hiburan seperti Mall dan tempat wisata.

Dikutip dari metro.tempo.co Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor memberlakukan sanksi

administratif berupa denda administratif apabila warga nya melanggar protokol kesehatan yakni tidak memakai masker ditempat umum. Ketentuan ini sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pengenaan Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Tata Terbit Kesehatan dalam Pelaksanaan PSBB atau AKB dalam Penanggulangan Covid-19. Peraturan tersebut merujuk pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan bagi Peraturan Kepala Daerah tanggal 10 Agustus.

Salah satu faktor yang dapat dilakukan untuk mencegah terkena virus corona adalah menggunakan masker. Badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) dan Kemenkes menganjurkan menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah untuk mencegah meningkatnya penyebaran virus corona. Hal ini langsung dikatakan oleh juru bicara pemerintah untuk penanganan Covid 19, Achmad Yurianto menegaskan bahwa warga yang ingin ke luar rumah, dihimbau untuk menggunakan masker (Fadli, 2020). Dengan kondisi seperti ini, warga yang sehat maupun sakit harus menggunakan masker. Masker merupakan alat pelindung diri yang dapat menyaring udara yang kotor masuk dalam saluran pernapasan. Menurut Trossman masker merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan untuk melindungi mulut, hidung, dan wajah dari partogen yang ditularkan melalui udara (airborne), droplet, maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi (Trossman, 2016). Masker biasanya dipakai saat orang mengalami sakit flu/pilek, perjalanan jauh, dan sebagainya. Perkembangan selanjutnya masker bisa menghambat virus dari droplet orang sekitar (bicara, bersin, batuk, dan lainlain). Masker berfungsi menyaring partikel pada saat udara dihirup melalui mekanisme penangkapan dan pengendapan partikel oleh serat pembentuk filter.

Pada saat ini masker menjadi barang yang sangat penting sejak munculnya wabah virus corona, bahkan banyak tempat mengalami kelangkaan masker. Beberapa orang dan tempat memanfaatkan situasi ini dengan menimbun masker, sehingga masker menjadi langka. Walaupun ada di pasaran tetapi harga masker menjadi menjadi tinggi atau berlipat.

Namun seperti yang kita ketahui bersama masker menjadi barang yang sangat penting sejak munculnya wabah virus corona, bahkan banyak tempat mengalami kelangkaan masker. Harga masker melonjak tinggi, dan masyarakat kesulitan mendapatkan masker terlebih halnya seperti warga di salah satu desa yaitu desa Kemang Kec. Rengasjajar Bogor, Jawa Barat.

Rengasjajar adalah desa di kecamatan Cigudeg, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Di desa ini terdapat Pertigaan Lebakwangi yang menjadi persimpangan jalur dari dan menuju Serpong dan Rumpin (melalui Desa Batujajar), Legok (melalui Parung Panjang), dan Jasinga (melalui Bunar).

Pemberian tawaran pelatihan pembuatan masker ini merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa HMM dari Universitas Pamulang dengan didampingi oleh Dosen Pendamping. Pelatihan ini dilakukan untuk melatih para warga di Desa Kemang khususnya para Ibu Rumah Tangga agar memiliki keterampilan sehingga tidak perlu lagi membeli masker dengan harga yang relatif tinggi.

Dengan adanya pelatihan masker ini, selain bisa mengasah keterampilan diharapkan dari pelatihan ini bisa membuka peluang usaha sehingga para Ibu Rumah Tangga di Desa Kemang bisa menghasilkan uang dari penjualan masker yang dibuatnya.

METODE

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, dan pelatihan dan pendampingan. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi awal yang dilakukan dalam menganalisis masalah yang dihadapi oleh warga di desa Rengasjajar dalam menghadapi kasus wabah covid-19 yang sedang terjadi serta wawancara ketua RT setempat.

- 2) Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan
- 3) Rapat pementapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
- 4) Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:
 - a) Pembukaan. Kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker
 - b) Pelatihan pembuatan masker merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan
 - c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat masker telah dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2020 bertempat di TPA Desa Rengasjajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang telah ditetapkan sebagai wabah global.



Gambar 1 Panitia dan Dosen Pendamping kegiatan PKM di Desa Rengasjajar, Bogor

Dengan penggunaan masker bisa menjadi upaya dalam meminimalisir penyebaran virus covid dan langkah ini telah ditetapkan oleh pemerintah mulai pada 5 April 2020. Untuk memenuhi kebutuhan masker diharapkan masyarakat bisa menggunakan masker yang terbuat dari kain sehingga tidak perlu khawatir dengan lonjakan harga masker.

Kelompok PKM Mahasiswa diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang dan diketuai oleh Dinda Retno Kusuma Projo dengan beranggotakan 4 orang dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing 1 yaitu Ibu Jeni Irnawati, S.E., M.M. dan Dosen Pembimbing 2 yaitu Bapak Wirawan Suryanto, S.E., M.M. yang merupakan dosen prodi manajemen S1 Universitas Pamulang.

Dalam kegiatan ini bahan-bahan yang digunakan adalah kain, benang, jarum, gunting, stiker label, plastik kemasan yang sebelumnya sudah disediakan oleh para panitia. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 16 Agustus 2020 pukul 07.00 wib – 17.00 wib yang terletak di Kampung Kemang RT. 003 RW. 010 Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para Ibu Rumah Tangga yang mempunyai waktu luang di rumah sehingga bisa memanfaatkan waktu luang tersebut untuk membuat masker.



Gambar 1 Para Panitia dari Mahasiswa UNPAM memberikan pengarahan dan contoh dalam membuat masker

PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi kita sebagai generasi penerus bangsa harus menyiapkan diri melalui pembenahan desa dan memajukan perekonomiannya. Tak terkecuali semua masyarakat khususnya ibu-ibu mereka juga perlu memiliki terampil agar kedepannya setiap masyarakat desa mampu bersaing dan tidak tertinggal dengan perkembangan zaman serta dapat mampu mengangkat perekonomian. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah penyuluhan, pelatihan kewirausahaan dan teknologi.

Masyarakat desa di lingkungan Desa Rengasjajar sebagian besar hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan, karena itulah mereka masih amat tertinggal dari perkotaan. Padahal dari mereka masih banyak yang memiliki antusias dan semangat untuk maju namun keterbatasan pengetahuan sehingga sulit untuk berkembang. Karena itulah uluran tangan kita sebagai saudara sebangsa tentu sangatlah berarti, tidak hanya dengan simpati, tapi perlu adanya tindakan nyata dengan memberikan mereka pembinaan tentang penyuluhan dan kewirausahaan agar mereka dapat mandiri untuk memajukan perekonomian dalam keluarganya. Sesuai pasal 33 ayat 4 “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Sebab itu harus dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Adalah sangat berdosa bagi kita dan pemerintah apabila kita berdiam diri membiarkan masa depan mereka terbengkalai karena mereka juga memiliki hak seperti yang dikatakan pasal 33 ayat 4.

Dengan diberikannya sedikit Literasi dan Pelatihan. Harapan kami masyarakat yang ada di desa rengasjajar menjadi terbuka secara wawasan dan mampu membuka usaha mandiri mereka sehingga menjadi lebih efektif dan bermanfaat. Dengan memanfaatkan potensi yang ada segala keterampilan yang mereka terima tetap dapat terlaksana. Perlu adanya dukungan dari pihak pemerintah, yayasan, perusahaan dan kita semua untuk menjalankan acara Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki tema “Pelatihan Pembuatan Masker Kepada Para IRT di Desa Rengajajar, Bogor Jawa Barat”.

Dalam pelatihan ini, terlihat para mahasiswa yang dengan rapi dan teliti memberikan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan masker, terlebih penjelasan yang sangat rinci dan detail sehingga para peserta yang merupakan Ibu Rumah Tangga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2 Ibu-Ibu Peserta kegiatan PKM di Desa Rengasjajar, Bogor Jawa Barat

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan masker yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga di desa Rengasjajar, Bogor. Dengan adanya kegiatan ini, para IRT bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus mengembangkan masker buatannya agar dapat dijadikan sebagai usaha dan mendapatkan pendapatan yang dapat membantu keuangan keluarganya.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Setelah kegiatan tersebut berakhir, kami selaku panitia pelaksana Pengabdian Masyarakat HMM-UNPAM membuat suatu laporan kegiatan secara tertulis dan sistematis. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sampai tahap pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban tentunya banyak pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. (HC). Drs. H. Darsono selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya
2. Bapak Dr. H. Dayat Hidayat, M.M. Selaku Rektor Universitas Pamulang
3. Bapak Dr. M Wildan, S.S., M.A. selaku Wakil Rektor 3 Universitas Pamulang
4. Bapak H. Endang Ruhayat, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi
5. Bapak Dr. Kasmad, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen
6. Ibu Jeni Irnawati, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing 1
7. Bapak Wirawan Suryanto, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing 2
8. Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang
9. Seluruh panitia dan pengurus Himpunan Mahasiswa Manajemen yang turut membantu

DAFTAR PUSTAKA

Ahidin, U. (2020). Covid 19 dan Work From Home

Fadli. (2020). OTG adalah Orang Tanpa Gejala yang Bisa Sebarkan Virus Corona. <https://www.sehatq.com/artikel/otgadalah-orang-tanpa-gejala-yang-bisasebarkan-virus-corona>. Diakses tanggal 11 April 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Rengasjajar,_Cigudeg,_Bogor

<https://metro.tempo.co/read/1375743/kota-bogor-berlakukan-lagi-denda-bagi-yang-melanggar-penggunaan-masker>

Trossman, S. (2016). Respirator or procedure mask? Resource available to help nurses, patients stay safe. <http://www.theamericannurse.org/index.php/2016/03/16/respirator-orproceduremask/>. Diakses tanggal 14 April 2020.